

**ANALISIS PENERAPAN BAKI HASIL AKAD
MUDHARABAH PADA BANK SULSELBAR
SYARIAH CABANG MAMUJU**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2023

NAMA TIADA DIHIMPUN MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

ANALISIS PENERAPAN SAQI HA SILA'YAD MUHAMMADIYAH PADA DAIR
SYARAH SILA' ILQI'AH TERDASAR MAMLUJI

SKRIPSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Dibuat dan diajukan oleh:

Penelitian

NIM 1825112018

Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S1) dalam
pada program studi sarjana (S1) jurusan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI AGUNTAMIS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Tidak ada keberhasilan melainkan dengan perolongan Allah"

(Q. 1. Kauts)

"Allah memelihara urusan yang baik, dan tidak memelihara urusan yang buruk"

(Q. 1. Tugath)

merajutnya

putra jekur berpacu akan SWT atau Rikha, ya serta kerahannya
sehingga hidup ini bisa terlaksana dengan baik

Allah SWT, Allah SWT, Allah SWT

sebagai ini, semoga Allah SWT berkah, semoga Allah SWT berkah, semoga Allah SWT berkah
yang Allah SWT berkah dan Allah SWT berkah

MELUKA DAN PERSEMBAHAN

Tidak ada keberhasilan yang madan, tapi juga tidak ada hal yang sia-sia.
Kecil selalu menghidupkan, baik selalu menepati janji.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
 Jl. Satek No. 10 Medan 20132

TRANSKRIPSI

Transkrip ini dibuat sebagai bukti sah dari hasil ujian dan dapat dipergunakan sebagai salah satu syarat kelulusan Mahasiswa. Mula-mula ini dibuat sebagai bukti sah dari hasil ujian dan dapat dipergunakan sebagai salah satu syarat kelulusan Mahasiswa. Mula-mula ini dibuat sebagai bukti sah dari hasil ujian dan dapat dipergunakan sebagai salah satu syarat kelulusan Mahasiswa.

Medan, 11 Oktober 2011
 Dr. H. H. H.

DAFTAR ISI

- 1. Nama : ...
- 2. No. : ...
- 3. Tanggal : ...
- 4. Nama : ...
- 5. No. : ...
- 6. Tanggal : ...
- 7. Nama : ...
- 8. No. : ...
- 9. Tanggal : ...
- 10. Nama : ...
- 11. No. : ...
- 12. Tanggal : ...

Disaksikan oleh
 Kepala Fakultas ...
 dan ...



Dr. H. H. H.
 NIM 111111



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN INFORMATIKA
 REPUBLIK INDONESIA
 JALAN KHUSNUN KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

**KALAMATIYUQULATU
 BERTAJALUWIDIPADAKITULAM, 2020**

Terdapat dalam dokumen ini terdapat informasi pribadi, termasuk nama yang
 digunakan sebagai berikut:

Nama: [Redacted]
 NIM: [Redacted]
 Tempat/Tgl: [Redacted]
 Fakultas: [Redacted]
 Angkatan: [Redacted]

Demi kepentingan ini, pernyataan ini berlaku untuk seluruh dokumen yang
 diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Makassar dan tidak dapat digunakan
 untuk keperluan lain tanpa izin tertulis dari Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, November 2020
 Ketua Panitia Pengabdian Masyarakat
 [Redacted]

Sebagai pernyataan ini, saya telah menyetujui dan menyetujui bahwa
 pernyataan ini merupakan pernyataan pribadi dan tidak dapat digunakan
 untuk keperluan lain tanpa izin tertulis dari Universitas Muhammadiyah Makassar.
 Demikian pernyataan ini, saya telah menyetujui dan menyetujui.

Ditandatangani di pers. lab. [Redacted]

Makassar, 11 November 2020
 (Tanda Tangan)

Verifikasi Dokumen



010000
 000000000000

ABSTRAK

WIKIRAWATI, 2023 - Analisis Penerapan Kaji Hasil dan Mutu terhadap Pelaksanaan Sistem Berbasis Sistem Cakrawala Menuju Sistem Pakar Ekonomi dan Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar Ditinjau dari Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Kerja

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan kaji hasil dan mutu terhadap Sistem Berbasis Sistem Cakrawala Menuju Sistem Pakar Ekonomi dan Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data yang digunakan adalah pengamatan langsung dan wawancara mendalam dan dokumentasi pada 30% Subjek dan 10% Subjek Menuju. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kondisi penelitian tertentu dan yang akan diuraikan atau dijabarkan menggunakan kerangka-konsep yang telah ditentukan sehingga diartikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode kaji hasil yang digunakan adalah mutu terdapat dan untuk bagi ke depannya. Penerapan program tersebut akan selanjutnya yaitu mutu terdapat penerapan program tersebut selanjutnya akan selanjutnya yaitu mutu terdapat penerapan tersebut. Mutu terdapat sebesar 50,00% dan 77,78% dan 50,00% untuk tingkat hasil tersebut dan 77,78% untuk ke depannya.

Kata Kunci: kaji hasil, mutu terdapat

yang selanjutnya dan tentu saja biaya tersebut dapat benar-benar
keada.

1. Dosen Prof. Dr. H. Anso Ade, M. Ag. Rector Universitas Muhammadiyah
Kediri
2. Dosen Dr. H. Aid Jember, M. H. A. Dosen Fakultas Ekonomi Dan Akademi
Universitas Muhammadiyah Kediri
3. Dr. Mita, S.P., M. Pd. sebagai Pili Kiri Program Studi Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Kediri
4. Dr. Hidayat Muzah, S.P., M.P., M. Pd. sebagai Pembimbing I yang
selama ini sebagai pembimbing dan mengawatkan perula
dan juga tidak pernah berhenti
5. Dosen Agus Anwar, S.P., M. Pd. sebagai pembimbing II yang saat ini sedang
membantu dalam penyelesaian skripsi hingga selesai
6. Sekretaris dan Kepala Ditera Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Kediri yang selama ini sangat membantu dan juga
selalu dapat selalu membantu
7. Begitulah Staf dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Kediri
8. Teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi
Akuntansi Angkatan 2013 terutama kelas AK.13.0 dan AK.2.2013 yang
selalu dapat selalu yang tidak pernah berhenti dan dukungan dalam
skripsi studi perula
9. Tentu saja ini semua semua berkat yang Allah Maha Suci Maha Suci Maha Suci
yang telah memberikan semangat, kekuatan, motivasi, dan dukungan
sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Alhamdulillah, semoga seluruh kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sukses karena ini adalah acara yang sangat penting bagi kita semua. Semoga acara ini dapat meningkatkan semangat dan motivasi kita semua dalam menghadapi masa depan.

Ucapan-mudahan semoga seluruh kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses karena ini adalah acara yang sangat penting bagi kita semua. Semoga acara ini dapat meningkatkan semangat dan motivasi kita semua dalam menghadapi masa depan.

Ditulis di Makassar, 10 Februari 2023.

Makassar, 10 Februari 2023

Makassar, 10 Februari 2023

Penulis

Penulis

NIM. 16071172210

© Tesir Analisis Data	24
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran umum objek penelitian	27
B. metode analisis data hasil penelitian	32
BAB V. PENUTUP	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	51



DAFTAR TABEL

NOMOR

NAMANYA

Tujuan simple

17



Daftar Daftar

NOMOR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

23

Lampiran



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah utama bank adalah yang cukup banyak ditimbulkan oleh nasabah yang menolak maupun program yang ditawarkan oleh bank syariah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh Charles Joss Keuangan (2010), salah satu produk bank syariah yang memiliki beban operasional yang tinggi adalah sukuk. Salah satu penyebab masalah operasional disebabkan oleh cara kerja sukuk. Menurut Charles Joss, salah satu bank syariah pertama kali melakukan sukuk adalah pada tahun 2001. Sejak saat itu, perkembangan sukuk syariah yang terus berkembang dengan pesat di seluruh dunia semakin menunjukkan kepada dunia perbankan. Dengan menggunakan nomor 21 tahun 2008 tentang Peraturan Syariah yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga yang menyalurkan dan mengatur seluruh aspek syariah, bank syariah bisa melakukan transaksi yang dianggap sebagai jual beli dengan cara atau detail dan lebih terperinci yang lebih detail. Dengan cara ini, bank syariah akan dapat bekerja lebih sama yang mendapat dukungan dari pemerintah syariah. Dalam perkembangan yang diterbitkan oleh OJK, bank syariah sudah mulai melakukan sukuk yang bisa digunakan untuk kegiatan pengumpulan dana dalam bentuk investasi syariah. Investasi syariah yang dimaksud hadir dalam bentuk deposito, tabungan, atau bentuk produk pemetaan lainnya menurut Charles Joss Keuangan (2017).

Agar bisa mengetahui bagaimana cara melakukan investasi syariah, berikut ini akan dijelaskan dan akan membahas mengenai detailnya.

melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penelitian Bagi Hasil Asas Multilateral pada Sistem Cacing Manula"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan untuk studi dengan rumusan masalah yaitu: "Bagaimana penelitian bagi hasil Asas (multilateral pada Hasil Riset Cacing Manula?"

C. Tujuan Penelitian

Seuai dengan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penelitian bagi hasil Asas (multilateral pada hasil riset Cacing Manula.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu yang didapatkan dan memperoleh wawasan mengenai sistem bagi hasil di perusahaan agribisnis.
2. Bagi Organisasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait dan mengetahui strategi yang dapat diterapkan bagi hasil dalam perusahaan yang berkaitan agribisnis.
3. Bagi Pihak Lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber wawasan bermanfaat bagi peneliti dan dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian untuk penelitian selanjutnya.

BAB I

TELUKAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Uang Mutarabean

Uang Mutarabean menurut Riantoro & H. Anang (2013:228) adalah: "Mutarabean merupakan alat pembayaran secara nasional dan penanaman modal pada saat operasi usaha antara. Uang dan sebagai pengganti barang-barang yang sudah ada / proyek antara lain merupakan salah satu strategi sebagai penyediaan sumber > kemampuan untuk ekspansi usaha tersebut." menurut istilah Mutarabean adalah suatu alat yang mudah dan cara pembayaran dan, serta antara lainnya dapat diperjualbelikan. Sebagai metode teknologi yang (may) juga baik untuk dengan cara sering. Mutarabean akan terus eksistensi dengan perubahan dan. Dengan cara ini sering berkesan "Cairnya berwujud seperti air dan profilnya bisa seperti air atau berwujud lain dan diwujudkan untuk ke-10 dapat berwujud suatu bentuk yang tidak berubah yang dibedakan pada saat yang berbeda pada struktur berikutnya, dan dapat berwujud perubahan wujud dan bentuk

Dari hasil studi kita dapat di mana kedua bentuk akan sebagai keuntungan atau dengan peranan yang telah disediakan dimana bagi hasil masyarakat kerjasama pemilik modal dengan stakeholders untuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak sehingga akan menghasilkan sebagai kontribusi dan kerjasama

100% modal sedangkan pihak lain memiliki sebagian kecil modal adalah sesuai Mudharabah yang menurut kesepakatan yang diuangkan dalam kontrak sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kesalahan pengelola. Sedangkan kerugian itu disebabkan karena kesalahan atau kelalaian pengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Oleh karena itu, apabila Mudharabah dapat dibedakan sebagai berikut:

- Mudharabah adalah akad yang salah antara pemilik modal (pemodal) dan pengelola (pengelola) dimana modal dan biaya produksi serta mudharabah tersebut adalah sebagai modal pemodal. Keuntungan yang diperoleh dibagi menurut kesepakatan (liberal and flexible).
- Dalam hal terjadi kerugian maka ditanggung oleh pemilik modal karena modal dan biaya produksi adalah sebagai modal pemodal, kerugian yang timbul karena kesalahan pengelola akan menjadi tanggung jawab pengelola itu sendiri.
- Pemilik modal tidak dapat terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, tetapi mempunyai hak untuk melakukan pengawasan. Spesifikasi produk ini dapat ditetapkan untuk proyek satu jangka pendek maupun jangka panjang. Kontrak Mudharabah juga dapat dilakukan untuk pembelian atau sewa seperti modal serta pengalangan dan sebagainya.

Dalam POJK 103 tentang Muabahabah Mudharabah mendefinisikan secara terperinci yang berkaitan dengan Mudharabah sebagai berikut:

- g) Mutharabah adalah jual beli sesuatu yang akan dijual oleh pihak lain dengan harga yang akan disediakan pembeli pada saat itu, sedangkan pihak kedua (pembeli) bersedia membeli barang itu dengan harga yang akan ditentukan oleh penjual pada saat itu.
- h) Mutharabah merupakan salah satu bentuk jual beli dengan cara menjual barang dengan harga yang akan ditentukan oleh pembeli pada saat itu.
- i) Mutharabah merupakan salah satu bentuk jual beli dengan cara menjual barang dengan harga yang akan ditentukan oleh penjual pada saat itu.
- j) Mutharabah merupakan salah satu bentuk jual beli dengan cara menjual barang dengan harga yang akan ditentukan oleh pembeli pada saat itu.
- k) Mutharabah merupakan salah satu bentuk jual beli dengan cara menjual barang dengan harga yang akan ditentukan oleh penjual pada saat itu.
- l) Mutharabah merupakan salah satu bentuk jual beli dengan cara menjual barang dengan harga yang akan ditentukan oleh pembeli pada saat itu.

Salah satu jenis jual beli mutharabah yang telah dikenal adalah jual beli mutharabah dengan harga yang akan ditentukan oleh pembeli pada saat itu. Jenis jual beli mutharabah dengan harga yang akan ditentukan oleh pembeli pada saat itu ini dikenal sebagai jual beli mutharabah dengan harga yang akan ditentukan oleh pembeli pada saat itu. Jenis jual beli mutharabah dengan harga yang akan ditentukan oleh pembeli pada saat itu ini dikenal sebagai jual beli mutharabah dengan harga yang akan ditentukan oleh pembeli pada saat itu.

Para ulama berbeda pendapat tentang jual beli mutharabah. Ulama Hanafiyah berpendapat bahwa jual beli mutharabah adalah jual beli dengan harga yang akan ditentukan oleh pembeli pada saat itu. Ulama Malikiyah berpendapat bahwa jual beli mutharabah adalah jual beli dengan harga yang akan ditentukan oleh penjual pada saat itu.

menentukan keadilan baik dalam pelaksanaan proses maupun sistem. Kalau konsep pemerintahan sudah baik memiliki standar untuk menentukan prinsip-prinsip sistem secara langsung. Dalam bentuk baik gagasan pemerintah yang dilaksanakan untuk setiap lembaga keuangan syariah. Selain itu, lembaga keuangan tidak terlepas dengan keadilan prinsip-prinsip yang menjadi penting untuk dalam melakukan masalah sistem.

Mula-mula pada tahun 2000 yang di lingkungan rumah dari lembaga dan organisasi terkemuka di tanah air, menganggap perlu adanya perubahan sistem yang berbeda, berbeda dan melakukan untuk lembaga keuangan di Indonesia khususnya syariah lembaga ini memiliki konsep dengan Dewan Syariah Nasional atau DSN. Dengan adanya lembaga keuangan syariah ini maka lahir konsep DSN-MU sebagai pusat hukumnya berdasarkan fatwa dari DSN yang merupakan lembaga negara pemegang norma dalam pelaksanaan aspek yang berkaitan dengan hukum syariah seperti bank syariah, konsep syariah yang di implementasikan sebagai lembaga keuangan syariah berdasarkan keadilan, dan secara eksplisit untuk mendapatkan nilai DSN-MU.

Fungsi utama dari DSN adalah untuk mengatur prosedur-prosedur lembaga keuangan syariah agar sesuai dengan ketentuan syariah Islam, serta memberikan fatwa legal produk-produk yang dikembangkan oleh lembaga keuangan syariah melalui DSN-MU No. 14/DNAR/VI/2005 yang tentang murabahah. Fatwa tersebut diberikan dengan tujuan untuk menjangkau dan membantu besarnya masyarakat yang memerlukan

bermain peribumi dan dan bank berhadapan dengan semua aspek just life secara sivilis. akan itu berujuan untuk membantu masyarakat untuk meningkatkan dan meningkatkan keajaiban dan berbagai kegiatan. Dan karena itu bank sivilis perlu memiliki fasilitas keuangan bagi masyarakat yang memerlukan, yaitu dengan menjadi suatu bank yang memiliki akses penuh bank untuk penyediaan bagi diri dan pemilih orang. Kita sebagai bank.

Dari aspek ini, perlu kita untuk memahami beberapa hal tentang apa itu bank yang dapat diandalkan sebagai bank sivilis. Ada beberapa kriteria utama dan akan membantu dalam bank sivilis yang dapat memberikan dan membantu masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup.

1. Memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat yang perlu kita.
2. Bank yang dapat memberikan akses dan layanan dan layanan sivilis yang.
3. Bank memiliki reputasi yang baik dan dapat memberikan layanan yang dapat diandalkan dan dapat diandalkan sebagai kualitasnya.
4. Bank memiliki bank yang dapat diandalkan dan memiliki akses bank sendiri, dengan layanan bank kredensial pemilikan ini bank dan aksesnya.
5. Bank bank memberikan layanan dan layanan yang dapat diandalkan dan dapat diandalkan sebagai kualitasnya.

8. Bank syariah menjual barang modal kepada nasabah (pemecahan barang) dengan harga jual beli sesuai harga beli di bawah dengan selisihan dalam kaitan ini bank syariah memberitahu secara jujur harga pokok barang modal untuk biaya yang diperlukan.

9. Nasabah membayar harga barang yang telah dipotong insentif dengan tingkat, waktu, risiko yang telah ditetapkan syariah.

10. Untuk memperoleh informasi dan informasi apa kerusakan atau kerusakan, pihak bank dapat melakukan perjanjian khusus dengan nasabah.

11. Jika bank syariah memberikan kepada nasabah untuk membeli barang modal, bank syariah akan melakukan pembelian barang modal yang tidak dapat dipisahkan modal lainnya.

Berikut adalah pola Bank syariah yang telah terjadi dengan praktik yang sudah kita yang dilakukan : an 21% dari harga jual modal syariah yang modal yang telah dipotong insentif, yang telah dilakukan pembelian saham "Bank Syariah yang menjual barang yang dilakukan ini" kaitan dengan apa nama Bank Syariah sendiri, dengan ketentuan bahwa akan terdapat masalah harga modal dan risa." Dengan cara demikian sendiri mengatakan bahwa pihak bank syariah perlu memberikan beasiswa terhadap pihak nasabah untuk membeli barang modal syariah yang digunakan.

E. Unsur-unsur Tindakan Mufti Syariah

Kepribadi Mufti syariah dan siswa "terjual harga modal" lalu penjual modal harga pembelian modal dan menjadikan jumlah.

keuntungan yang diharapkan pada masa awal tersebut. Sedangkan strategi yang merupakan aspek umum adalah (Kauf, 2000) sebagai berikut:

- a. Bagi badan baru memberikan tentang atau modal yang dibutuhkan seperti biaya tetap yang rendah pada masa awal perkembangan untuk biaya tetap
- b. Nilai volume rendah
- c. Nilai harga / biaya rendah dan / atau
- d. Bagi badan baru yang mengabaikan tentang atau modal yang prestasi tinggi, tingkat penjualan yang rendah kemudian dan harga yang tinggi dengan biaya rendah
- e. Bagi badan baru yang mengabaikan tentang atau modal yang diabaikan yang kemudian karena keadaan modal yang kemudian beraturan lebih dahulu
- f. Jika badan baru yang mengabaikan modal yang rendah, maka dengan modal rendah, dengan modal
- g. Modal yang rendah kemudian modal yang rendah

2) Menghitung biaya rata-rata (seluruhnya) yang sesuai atau

3) Menentukan asal

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data dari dan Periode Data akan ditentukan apabila data sebagai hasil dari analisis. Dalam alat yang terdapat data penelitian

B. Tinjauan Emansi

Penelitian ini yang berkolaborasi dengan artikel jurnal nasional diterbitkan metode bagi hasil pada FT. Gani Subesler Syariah Cawang Makassar telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Tahun Penelitian Tahun Berjalan	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	M. Zaidi 2019	Analisis terhadap pelaksanaan akad Murabahah pada saat penanaman modal syariah melalui lembaga keuangan syariah	penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi dengan menggunakan pendekatan kualitatif	Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa akad Murabahah dengan menggunakan lembaga keuangan syariah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi syariah
2	Muhammad Lutfi 2021	perilaku etika pembelian konsumen pada koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (KSPB) syariah	penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian kuantitatif kuesioner	Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku etika pembelian konsumen pada koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (KSPB) syariah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi syariah

		di murusakan		Reaksi yaitu 'sangat baik akan dibagikan dengan kegiatan kelas dasar'. Namun, dalam konteks antara tersebut dan BMT dibutuhkan kelemb "bangkit atau wings of change", pernah bilang saya ke lapangan akan trial
3	Tesis tesis pula 2017	Perencanaan studi masyarakat di desa sawah Ambarawa di Kabupaten Luwu Gorontalo	Taruhan studi oleh pengantar dalam sawah Ambarawa 2017 studi lapangan sawah	Hasil hasil diperoleh hasil yang mudharabah yang diperoleh oleh KSPS di Ambarawa Mera dengan cara anggota trial yaitu dengan penerapan kajian dan Liputan penelitian yang akan lengkap makan di tahun trial dan Faktor-faktor ODN trial
4	Kelompok 2016	Uji Coba Penerapan Model Bagi Hasil Pajak Pertajahan Masyarakat Cukai Kekayaan Pajak Kontrol Jasa Kendaraan Berjalan (KURJ) Gubernur Yogyakarta Temanggung	Penelitian masyarakat Masyarakat Kediri	Penerapan penerapan di lapangan mudharabah di KURJ Evaluasi Tumbuh dan dengan PAKK No. 100 ada bagian yang tidak sesuai dengan metode dalam penelitian yang dihasilkan diperoleh Tumbuh dengan PAKK No 100. Menurut PAKK No. 100 diperlukan penghasilan untuk mudharabah diketahui ke lapangan melalui penghasilan usaha dan tidak diperoleh

4	ROJA, NIRTA, NIMANTHA, 2021	ANALISIS PELUKUNGAN PERSIAPAN AKAD MUHARRAMAH KADA KPR DIYARAH DMKA KOTA SOLO	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis asseptik kualitatif yang menggunakan tentang pelaksanaan persiapan akad muharram pada KPR Syariah DMKA Kota Solo	Berkeseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan pada KPR Syariah DMKA Kota Solo mengenai Akad Pelaksanaan Persiapan Akad Muharram pada KPR Syariah DMKA Kota Solo ini dapat disimpulkan: bahwa Pelaksanaan Persiapan Akad Muharram di KPR Syariah DMKA Kota Solo ini memiliki SOP yang terdapat prosedur teknis pada pelaksanaan SOP ini sangat penting bagi KPR karena sebagai salah satu elemen dalam kegiatan usaha keuangan syariah kompleks KPR, maka dibutuhkan kegiatan pelayanan sebelum tetap memiliki SOP yang sesuai dengan prosedur dan memberikan pelayanan ini berkaitan dengan KPR. Akad KPR memiliki fungsi dalam persiapan akad muharram, yaitu agar tidak menimbulkan masalah kepada nasabah yang telah akad sebelum akad muharram yang digunakan sebagai salah satu elemen dalam kegiatan usaha keuangan syariah.
---	--------------------------------------	--	--	---

7	<p>WFPD REVALUASI 2020</p>	<p>ANALISIS PENGALIHAN BAHUKANIL AKAD MUDHARAKAH PADA TABUNGAN PESAO CIKAM AMANI SYARUK (TAPONG) DI BPPK Aman Syarif Kalsang</p>	<p>Analisis yang dibuat oleh peneliti dengan yang terafil BPPK Kalsang</p>	<p>Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif</p> <p>Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tentang kegiatan mudharakah pada tabungan pesao cikam aman syarif (tapong) di BPPK Aman Syarif Kalsang dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif</p> <p>Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tentang kegiatan mudharakah pada tabungan pesao cikam aman syarif (tapong) di BPPK Aman Syarif Kalsang dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif</p>
8	<p>Yoga Narendra Wibig Wibig 2020</p>	<p>PENGALIHAN AKAD MUDHARAKAH PADA PEMBAYARAN SOSIAL AHLIA DI KOPERASI SIMPAN PUNAM PEMBAYARAN SYARUK (KOPPO) TAMZIG BINA</p>	<p>Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif</p>	<p>Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tentang kegiatan mudharakah pada tabungan pesao cikam aman syarif (tapong) di BPPK Aman Syarif Kalsang dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif</p>

		UTAMA CABANG PEMERINTAH GODDAN SLEMAN YOGYAKARTA	<p>Itulah lagi hasil tahun, ide kreatif. Hal tersebut digunakan dalam alat pembelajaran multimedia. Untuk memotivasi pembelajaran ya lebih baik kalau pakek rekorder audio memotivasi pembelajaran juga itu yang didapatkan. Terus ya itu pokoknya bisa jadi alat bantu privat keuntungan. Nah, terus ya itu pokoknya.</p>	
6	54 Rahmawati 2017	<p>Perjanjian Jagi Hasil Tingkat Infasi dan Pembinaan Terdapat Jumlah vpr jenis Wahanaan Reka M: 876 876 876 SARANAS TULAKU TAMBUS</p>	<p>Penelitian ini merupakan studi kuantitatif</p>	<p>Hal tersebut dibantu dengan Toko Segi Pulu dan Pembinaan Persepsi di samping signifikansi metode jumlah simpanan U. Jember. Tadi Weg. Hasil Infasi dan Pembinaan tersebut seluruhnya keperluan tersebut jumlah simpanan Mudharabah. Ketika terjadi masalah keuntungan yang positif dan meningkatkan jumlah simpanan Mudharabah. Segi sekolah tersebut keperluan untuk memotivasi belajar juga ada yang meningkatkan jumlah simpanan Mudharabah dengan menggunakan variabel tersebut atau variabel keuntungan yang menjadi variabel manfaat atau bunga di variabel lain.</p>

				yang menghubungkan data primer dengan data sekunder agar mempermudah penelitian.
10	Tasja Nurita Ganih (2021)	Analisa perencanaan switch dan hasil pada pembiayaan mudharabah di bank syariah Indonesia cabang peninjauan	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan bagi hasil pada pembiayaan mudharabah yang dilakukan bank syariah cabang peninjauan yaitu merupakan metode jibak profit margin (total hasil usaha) atau laba bersih. Adapun langkah metode ini adalah analisis pendapatan biaya berdasarkan keekonomian, jumlah baru pembiayaan di bank syariah, menggunakan biaya mudharabah bank syariah sebagai alternatif biaya bank mudharabah lainnya.

C. Kerangka PIR

Untuk dapat mengontrol suatu masalah yang ada di lokasi, maka perlu adanya sebuah penelitian yang menjadi landasan dalam memilih apa saja yang dilaksanakan, mengapa dan menemukan jawaban suatu penelitian yang dilakukan dan sebagai berikut dasar di penelitian sebagai berikut:



BAB II METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Artinya, jenis penelitian ini menggambarkan sistematis secara yang terencana melalui wawancara deskriptif berupa data dan informasi, sehingga penulis memperoleh status penelitian deskriptif kualitatif mengenai pelaksanaan Sistem Cacing Mamula.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat penting untuk penjabaran mengenai objek penelitian agar tidak melebar dan berantakan yang dapat di samping penelitian akan sangat penting untuk memusatkan masalah yang akan diteliti dan tidak meluas ke sisi lain. Penelitian ini akan membahas status kesehatan keluarga masyarakat di sekitar lokasi penelitian yang akan diteliti kualitatif sehingga memperoleh gambaran secara umum tentang data yang relevan dan penting yang dapat dibantu. Adapun beberapa masalah yang akan diteliti akan terdapat bagaimana gambaran kegiatan yang telah dilakukan pada lokasi Sistem Cacing Mamula.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian terdapat di kota Mamula. Dengan objek penelitian Sistem Cacing Mamula. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Januari/Februari 2022.

D. Sifat dan Waktu Penelitian

- Sifat penelitian Penelitian ini dilakukan di salah satu lokasi Sistem Cacing Mamula.

Kelompok Penelitian Penelitian di era baru dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2022

6. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dan materi data yang diperoleh. Sumber data yang dapat dijadikan sebagai data yang menjadi sumber adalah orang yang memiliki data melalui prosedur penelitian tertentu melalui wawancara, seperti menggunakan observasi maka sumber seperti orang yang telah atau proses sesuatu. Sumber data yang penting, maka dapat menjadi data sumber yang

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya baik melalui wawancara langsung, observasi langsung. Dengan demikian sumber data primer adalah data sumber yang diperoleh yang merupakan orang-orang yang berasal dari lapangan yang akan kegiatan di dunia nyata. Adapun sumber data primer seperti berikut: observasi tidak langsung di Bank Mandiri, Akhbar, dan tulisan di internet.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh dan dapat dicari dan dibaca seperti buku, jurnal, hasil penelitian, surat kabar dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder sendiri diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

7.4.4. Metode

Referensi penelitian merupakan sumber data yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data terkait penelitian sehingga penelitian yang dilakukan menjadi sistematis dan terstruktur. Pada penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa kuisioner berkaitan dengan Tindakan Kesehatan Gigi (TKG) anak mengingat data didapat dari informasi data responden dengan menggunakan beberapa penelitian yang analisis responden yang hasil akan memudahkan data yang akurat. Penelitian ini juga menggunakan media online seperti dan saat penelitian yang digunakan peneliti akan proses pengisian kuisioner pada saat proses penelitian.

7.4.5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang sangat penting dan secara umum diartikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk mencari data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner yang peneliti gunakan adalah lembaran.

7.4.6. Metode Analisis

Yaitu penelitian melakukan pengamatan secara langsung mengenai bagaimana pelaksanaan Tindakan Kesehatan Gigi (TKG) anak memudahkan data yang akurat dengan metode ini.

2. Wawancara (Interview)

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dilaksanakan untuk mencapai dan lebih mendalami suatu keadaan dan atau kegiatan subjek penelitian. Wawancara pada dasarnya merupakan percakapan, namun percakapan yang berisikan. Penelitian menggunakan jenis wawancara terstruktur atau non terstruktur. Wawancara yang terstruktur memiliki ciri-ciri yakni terdapat pedoman pertanyaan sebelum wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk tujuan penelitian. Sedangkan wawancara dengan Sistem Undang-Undang dan Hukum Syariah wawancara ini dilakukan secara berkesinambungan yang sangat terstruktur, penelitian yang menggunakan teknik wawancara ini yakni kualitatif terstruktur. (Mulya, 2019)

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara atau teknik mencari, memilih, dan mengumpulkan data yang sudah ada. Cara ini dapat dilakukan dengan cara mencari, memilih, dan mengumpulkan data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah cara atau teknik pengumpulan data dengan cara mencari, memilih, dan mengumpulkan data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara mencari, memilih, dan mengumpulkan data yang sudah ada. (Mulya, 2019)

TEKNIK ANALISA DATA

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yaitu analisa yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek penelitian melalui data yang telah terkumpul atau dengan menggunakan kerangka-kerangka yang akan diperoleh langsung di lapangan. Metode pengumpulan data tersebut ialah observasi, wawancara, pengujian dan analisis data.

1. Pengumpulan data, menjabarkan proses memperoleh data dan mengumpulkan data sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh dapat dilakukan dengan menggunakan data informasi, membuat data yang dapat diolah hasil dokumentasi, termasuk data tersebut diolah lebih lanjut.
2. Revisi data, data yang telah terkumpul memerlukan analisis yang dapat diolah dan disajikan secara akurat menurut sahnya penelitian penelitian.
3. Klasifikasi data, data hasil pengumpulan diklasifikasikan data yang diperoleh berdasarkan kebutuhan.
4. Penyajian data, menyajikan data yang diperoleh dituangkan menurut pokok permasalahan dan diuraikan dalam bentuk narasi sehingga memudahkan peneliti dalam melihat suatu kesimpulan.
5. Penarikan kesimpulan, data yang telah diklasifikasi kemudian diolah dan disajikan. Hasilnya akan dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan pada kajian teori. Berdasarkan uraian tersebut hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan dan disajikan dengan kalimat teori dalam suatu kesimpulan tentang penarikan masalah bagi hasil akan mudah dilihat pada saat syarah cabang masalah.

BAB IV

MATERI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Kota Mempah terletak di Provinsi Kalimantan Barat atau Sul-Bar, pada 10 30' 11" - 10 54'32" Utara, 102° dan 110 14'00" Barat Timur. Kota Mempah merupakan bagian Kabupaten Mempah Tengah Provinsi Kalimantan Barat dan Provinsi Kalimantan Barat di sebelah timur serta berbatasan dengan Provinsi Melayu, Kabupaten Mempah dan Kabupaten Landak, bagian barat dari Mempah. Mempah memiliki area seluas 1.024,7 kilometer persegi, meliputi 14.700 jiwa dan 1 Kabupaten Mempah di bagian timur dan meliputi 100.000 jiwa. Kabupaten Mempah memiliki persentase luas seluas 111,88 kilometer persegi atau 24,20% dari luas keseluruhan Mempah sedangkan kabupaten lainnya adalah kabupaten Landak seluas 21,14 kilometer persegi atau 4,43% dari luas wilayah Kabupaten Mempah.

Ditinjau dari geografinya dan luas kota kabupaten, Mempah terbagi menjadi dua kawasan sebagai kota yang memiliki status Kabupaten Mempah, yaitu kabupaten Mempah dan kecamatan Mempah yang memiliki 545 rumah yang merupakan rumah tinggal pada kecamatan ini. Kota Mempah memiliki 14.700 jiwa dan 1 Kabupaten Mempah Tengah pada bulan November yang tercatat sebesar 101,2 kilometer persegi, dan rata-rata jumlah hari hujan adalah 12 hari.

Sedangkan pada Bank Syariah di sendiri dibentuk oleh nama PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, terdapat di Mempah dengan No Nubris No. 00 tanggal 23 Januari 1991 di Rantau Kalimantan, Jakarta. Perubahan status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perusahaan Terbatas (PT) menghasilkan Peraturan Daerah No

11 Mei 2012 Nomor 201) tentang perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas Sulawesi Selatan, sedangkan terdapat (PT) Bank Pembangunan Daerah Sulawesi dengan modal dasar Rp 600 miliar. Atas perintah PT atas dasar PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (PT BPS) sesuai with Keputusan HMUS Atas Nufus SH No. 13 tanggal 27 Mei 2004, Gubernur dan Menteri hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. 13 / (2 Februari 2004).

Garis lurus memiliki jenis kelas 2 kategori sebagai nama, 24 kategori sebagai 2 kategori sebagai pembantu, 2 kategori sebagai bukan (p. 101 2011), serta buku HMUS sebagai buku (1012) serta buku sebagai terdapat Bank Sulawesi Selatan. Menawar Rp 1000 sebagai nama modal Bank Sulawesi Selatan. Secara Umum, Perseroan nama ini berdasarkan keputusan Kementerian Hukum dan HAM, persetujuan perubahan, Akta 1. Dasar (HC) dan sebagai bagian Administrasi Lembar KCU-Uno dan tanggal 27 Mei 2004, Nomor HKU-1119 A.A.0121 tahun 2011, pada 8 Maret 2011. Dalam rangka ini terdapat, serta milik Pemerintah Provinsi (Provinsi) Sulawesi Selatan dan modal Sulawesi dengan nama nya Rempun Substrat sebagai pemilik saham.

3. Nilai dan Misi

Sebagai lembaga perusahaan harus memperhatikan strategi nilai yang jelas, agar dapat mencapai suatu target yang telah ditetapkan terdapat nilai dan misi PT. Bank Sulawesi Selatan sebagai berikut:

ii. Bani Kusader menilai kualitas layanan berupa hasil Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat di antara BUMD yang ada di daerah.

c) Bani Kusader secara profesional mendukung program-program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat di berbagai sektor untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan di masa ke depan dan pembangunan.

2. Menetapkan nilai tambah terhadap jasa/layanan:

a) Bani Kusader menjabarkan dan menjelaskan proses dan layanan yang akan dilaksanakan.

ii. Bani Kusader berupaya untuk menyelesaikan proyek/kegiatan yang akan dilaksanakan dengan mengoptimalkan Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

c) Bani Kusader berinisiatif berupaya untuk menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional serta meningkatkan kompetensi karyawan dengan program kerja dan pelatihan.

3. Produk-produk yang akan dihasilkan:

a. Produk Hengharput Gase

- 1) Dira
- 2) Tebuagan Kapan
- 3) Tebuagan Peman dan dan unkat
- 4) Tebuagan DGMT Gyanah
- 5) Deseatir Kusanah

b. Produk Penjualan Dana Perolehan

- 1) Pukang Murabahat investasi
- 2) Pukang Murabahat modal kerja
- 3) Pukang murabahat lainnya

- 5) Melakukan penelitian mengenai tingkat penjualan kumulatif, menjawab materi Know Your Customer (KYC) pada saat pembukaan rekening e-koran;
- 6) Bertanggung jawab terhadap pencapaian target pendapatan dan target-target operasional lainnya yang akan diberikan dan selesaikan;
- 7) Melakukan inovasi produk;
- 8) Memastikan pengujian produk;
- F. Penanggung Jawab VDO dan Toleransi Penerimaan Bukuan**
- 1) Bertanggung jawab dan bertindak sebagai Bank Officer Bank untuk mengurus dan melaksanakan Air Flow dan memantapkan ATN dengan VDO dan pencapaian indikator kinerja atau ketepatan waktu;
- 2) Menanggung jawab atas pemeliharaan dan pemeliharaan sistem Bank Untuk Sistem (BUS), Sistem Informasi Customer (SIC), maupun sistem data lainnya yang berkaitan dengan sistem operasional bank;
- 3) Bertanggung jawab terhadap pencapaian target pendapatan, operasi dan yang diberikan oleh bank;
- G. Kemampuan Pembiayaan**
- 1) Bertanggung jawab atas kemampuan pembiayaan, kemampuan pembiayaan dengan pembiayaan, kemampuan pembiayaan seperti dan lain sebagainya, untuk pembiayaan;
- 2) Menanggung jawab atas pembiayaan dan pembiayaan bank Sistem Informasi Customer (SIC), BUS, lainnya;
- 3) Bertanggung jawab terhadap pencapaian target pendapatan, target finansial yang diberikan oleh bank;
- H. Kasus Pemasaan**
- 1) Bertanggung jawab terhadap pencapaian target dan operasi Rp 20.000 miliar untuk DP dan Rp2225 miliar untuk pembiayaan, Rp111 miliar untuk pembiayaan, Rp111 miliar;
- 2) Bertanggung jawab terhadap dan memantapkan pembiayaan pembiayaan;

1) Bertanggung jawab dalam memfasilitasi nasabah dalam hal transaksi, tanggungan, dan FGD) secara sempurna dan memastikan kelengkapan seluruh dokumen sebagai syarat, pelaksanaan masalah funding, pelaksanaan masalah funding, monitoring target agribisnis, mengontrol biaya dan tugas AD

4) Meneliti keabsahan juga menjaga keuangan bank antara lain: Buku Gaji dan rekening nasabah anggota bank.

f. account officer

1) Bertanggung jawab terhadap pencapaian target pendapatan dan target-target operasional lainnya yang telah ditetapkan oleh atasan

2) Memeriksa dan melaksanakan administrasi, melakukan analisis tingkat pemenuhan yang masuk, mendiskusikan pemenuhan yang tidak terisi untuk mencari fasilitas pemenuhan

3) Memeriksa dan menginput seluruh account pemenuhan yang telah dilakukan

4) Memeriksa buku pemenuhan dalam pencapaian target funding

5) Bertanggung jawab dalam proses pemenuhan yang sesuai dengan prosedur yang berlaku dan melakukan proses pemenuhan berdasarkan data

g. verification

1) Bertanggung jawab dalam pencapaian target pendapatan dan target-target operasional lainnya yang telah ditetapkan oleh atasan

2) Melakukan pemenuhan masalah pemenuhan dan melakukan cetak nota

h. Visual Bank System (VBS)

1) Bertanggung jawab terhadap pencapaian target pemenuhan dan disalurkan sesuai dengan masalah pemenuhan pemenuhan pemenuhan, mendiskusikan pemenuhan yang masuk

2) Memeriksa visual pemenuhan yang akan masuk untuk mencari fasilitas pemenuhan

3) Meminta dan menerima seluruh biaya di atasnya yang telah dibayarkan.

4) Memantau biaya pemakai dan pencetakan setiap tahun.

2. Syarat-syarat dan ketentuan pembiayaan mahasiswa di Bank Syariah Suporter

a. Syarat-syarat siswa dan

- 1) Foto copy identitas diri siswa dan keluarga (KTP/ID/Passport dll)
- 2) Foto copy surat nikah
- 3) Foto copy foto keluarga
- 4) Foto copy akta lahir
- 5) Surat pernyataan dan pencairan akta nikah

b. Maksimal

- 1) Jumlah uang yang akan dipinjam tidak melebihi 10% dari gaji dan pendapatan
- 2) Tidak bertentangan dengan ketentuan syariah
- 3) Jumlah data administratif seperti KTP, paspor atau foto copy surat nikah, keluarga, Surat Nikah, Surat Istim'ah keluarga pencairan foto copy, paspor atau NPWP, atau g. dan lain-lain

K. HASIL PENELITIAN

1. Metode pengisian Anamnesis

Bank Syariah-Suporter yang memiliki model kerja yang berkaitan dengan masalah dengan cara pembiayaan mahasiswa untuk pembiayaan modal yang masalah digital dan pinjam bagi hasil atau pembiayaan mahasiswa. Seperti pemakai sebelumnya, semua pembiayaan mahasiswa tersebut termasuk masalah siswa atau bisa dengan masalah yang ada di Bank Syariah-Suporter model kerja sedangkan pengalihan dana yang ada di Bank Syariah-Suporter

Walaupun demikian, sebaiknya dengan persetujuan semua pihak untuk mengadopsi ketentuan bahwa biaya di atas dan hasil vendikasi

Ditunjuk.

Untuk penanganan modal bagi hasil sesuai dengan kesepakatan antara para dan pejabat. Anggaran biaya modalisasi tidak dapat di atas. Para akan mengemukakan pendapat yang nantinya dapat menjadi yang tidak diinginkan tanpa menghiraukan kemungkinan yang diambil oleh perusahaan. Sehingga untuk menghiraukan modalisasi pada pertumbuhannya. Anggaran modalisasi dapat dilakukan melalui berbagai kemungkinan yang akan diambil oleh D. Untuk Para akan melakukan investigasi tentang anggaran modalisasi yang akan diambil oleh modalisasi. Anggaran modalisasi yang diambil oleh modalisasi dapat dilakukan melalui berbagai kemungkinan yang akan diambil oleh modalisasi. Anggaran modalisasi yang diambil oleh modalisasi dapat dilakukan melalui berbagai kemungkinan yang akan diambil oleh modalisasi.

Sehubungan hasil penelitian dan D. Para akan dapat di simpulkan bahwa penelitian modalisasi bagi hasil pada para perusahaan yang akan dilakukan. Anggaran modalisasi yang diambil oleh modalisasi dapat dilakukan melalui berbagai kemungkinan yang akan diambil oleh modalisasi. Anggaran modalisasi yang diambil oleh modalisasi dapat dilakukan melalui berbagai kemungkinan yang akan diambil oleh modalisasi.

Maksud dari modalisasi yang diambil pada para perusahaan yang akan dilakukan. Anggaran modalisasi yang diambil oleh modalisasi dapat dilakukan melalui berbagai kemungkinan yang akan diambil oleh modalisasi. Anggaran modalisasi yang diambil oleh modalisasi dapat dilakukan melalui berbagai kemungkinan yang akan diambil oleh modalisasi.

Berikut ini hasil wawancara dan Dwi, foto hasil wawancara
 bahwa proses pengisian (tabel) akan sebagai yaitu Mudharati,
 penitip pengisian (tabel) diberikan level akad sesuai
 dengan penerapan. Tabung Mudharati sebesar 22,2% dan
 77,8% dan 22,2% untuk setiap hari (tabel) dan 77,8% untuk
 rumah.

2. Foto akan sebagai foto yang tidak menunjukkan tingkat akad
 mudharati

D. Kas	Rp	XXX
D. Penerimaan Komitmen	Rp	XXX
D. 200 Penerimaan Komitmen	Rp	XXX
D. 1000 Penerimaan Komitmen	Rp	XXX

Foto akan sebagai foto yang tidak menunjukkan tingkat akad

D. 1000 Penerimaan Komitmen	Rp	XXX
D. 1000	Rp	XXX

2. Foto akan sebagai foto yang tidak menunjukkan tingkat akad

D. 1000 Penerimaan Komitmen	Rp	XXX
D. 1000 Penerimaan Komitmen	Rp	XXX

2. Foto akan sebagai foto yang tidak menunjukkan tingkat akad

D. 1000 Penerimaan Komitmen	Rp	XXX
D. 1000 Penerimaan Komitmen	Rp	XXX
D. 1000 Penerimaan Komitmen	Rp	XXX

2. Foto akan sebagai foto yang tidak menunjukkan tingkat akad

D. Aset tetap kas (tabungan)	Rp	100
E. Pembiayaan (tabung) tetap	Rp	100

f. Aset tetap yang telah dibeli dengan cara kredit merupakan

utang jangka panjang

2. PSAK Nomor 100 Dalam PSAK Nomor 105 tentang akuntansi hutang-kredit akan memuat kriteria pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi hutang-kredit.

Menurut jenis transaksi pendanaan multibank yang dilakukan oleh Bank Syariah Syariah, akan memengaruhinya untuk menggunakan contoh kasus yang terjadi di Bank Syariah Syariah.

Contoh kasus:

Bank A, mengajukan pembayaran multibank sebesar Rp1.000.000, untuk pembelian 1 buah mobil yang akan waktunya kepada Bank Syariah Syariah. Bank Syariah Syariah membayar pendanaan tersebut dengan cara:

- Biaya administrasi Rp2.000 dan biaya asuransi sebesar Rp20.000
- Nasabah dipotong Nasabah Bank=77,5 22,5 dari laba bersih
- Pembayaran diberikan untuk jangka waktu 1 tahun
- Pembayaran angsuran Rp2.500.000/3 bulan, dilakukan bersamaan dengan gaji hasil yang diterima bank.

11. Pada saat mengakui biaya yang terjadi selubung dengan aset mutiara.

Dr. Kas	Rp	31.000
Cr. Partisipan Administrasi	Rp	5.000
Cr. BCD Peredaran Mutiara	Rp	6.000
Cr. Titipan Premi Asuransi Persewaan	Rp	20.000

- Pada saat pembayar premi asuransi pada perusahaan asuransi:

Dr. Titipan Premi Asuransi Persewaan	Rp	20.000
Cr. Kas	Rp	20.000

Analisis Transaksi:

Perusahaan memiliki biaya-biaya, jika dibebankan yang dibayar dan tercatat Rp5.000, dan sebagai partisipan administrasi dan bank mutiara. Syarat. Adapun biaya sebesar Rp6.000 yang dibayar melalui bank dengan mengkaitkan rekening bank dibayar di muka perusahaan mutiara yang merupakan pengurusan peredaran mutiara bank, sedangkan untuk biaya asuransi, bank melakukan pengurusan asuransinya beberapa hari setelah merandatangani kontrak, sehingga bank mengakui biaya asuransi yang dibayar tercatat sebagai biaya premi asuransi. Dalam PSAK 105, perusahaan mengakui pengakuan biaya-biaya selubung dengan aset mutiara.

- 3) Pada saat penyelesaian divestasi multibahan
Rp10.000.000

Dr. Penjualan Bagi Hasil	Rp 10.000.000
Cr. Penjualan Kasabah	Rp 10.000.000

Analisa Bankral

Berdasarkan analisis tersebut, Bank mengakui dana multibahan yang diberikan kepada Bapak Ali sebagai penyertaan multibahan pada saat penyelesaian kas. Sehingga mengakibatkan bertambahnya penyertaan multibahan sebesar Rp10.000.000. Setelah saat yang bersangkutan rekening Bapak Ali di sekolah sudah sebesar Rp10.000.000.

Dalam PSAK 102, Dana multibahan yang divestasi dan dimiliki oleh Bank sebagai investasi multibahan pada saat penyelesaian kas atau penyelesaian utang non-kas kepada anggota bank. Dalam PSAK 102, "Usaha multibahan dianggap mulai berjalan sejak dana atau modal usaha multibahan diterima oleh anggota bank".

- 3) Pada saat penyetoran tagi hasil mudharabah beserta anggaran pokok yang dibayarkan pada saat bersih yang diperoleh Rp1.000.000 beserta anggaran pokok Rp2.500.000:

Dr. Kas/Rokering Nazran	Rp 2.725.000
Cr. Penyediaan Bayu Hasil	Rp 2.500.000
Cr. Pendapatan Bayu Hasil	Rp 225.000

Analisa Transaksi

Pada tanggal tersebut, Entitas A1 membayar anggaran penyediaan mudharabah Rp1.000.000 beserta biaya hasil Rp225.000 (Rp1.000.000x22,5%).

Dalam hal ini, Entitas A1 sebagai mitra mudharabah dapat dibayar sesuai dengan perjanjian dengan Entitas A2. Entitas A1 telah melakukan pembayaran kepada Entitas A2.

Dalam hal ini, Entitas A1 sebagai mitra mudharabah memperoleh keuntungan, maka porsi jumlah bagi hasil untuk mitra usaha dan pengelola dapat dibagikan berdasarkan rasio yang diperoleh dari hasil usaha yang diperoleh selama periode akad.

- 4) Apabila entitas lain membayar anggaran investasi mudharabah:

Tulis di sini

Analisa Transaksi

Ada beberapa di atas Bank Syariah Syariah Islam

melakukan perjalanan bisnis tersebut merupakan
 jaringan mudharabah, baik hanya melakukan perjalanan
 pada saat menaruh kas dan rekening karena menggunakan
 metode pencatatan atas basis yang di mana pendapatan
 dibagi akan kas dan laba.

Contoh P&A 100 juta akan mudharabah sebagai
 contoh akan kas dan laba akan dibagi dan belum dibagi
 oleh penghasil dana maka mudharabah dalam
 sebagai berikut.

1. Memerlukan

Para pembeli tunai dengan modal sendiri sebagai
 modalnya haruslah sebagai prinsip pemrosesan akan ada akan
 ada sebagai yang mendominasi kemudian dengan menggunakan
 Pemrosesan sebagai yang hasil pada Bank Syariah Syariah Cabang
 Mandiri sebagai berikut bagi pemilik modal (modal awal) dan
 penghasil modalnya. Adapun metode sebagai yang hasil yang
 digunakan pada Bank Syariah Syariah Cabang Mandiri akan
 berdasarkan pemrosesan sebagai berikut bagi pemilik modal dan Bank
 Syariah sebagai mudharabah (penghasil). Pemrosesan keuntungan akan
 dibagi didasarkan atas besarnya modal berdasarkan bersama.
 Berdasarkan Bank Syariah Syariah Syariah (DPR) 10/10/04
 MURKIDJO sebagai prinsip pemrosesan hasil akan akan sebagai
 kemudian syariah yang akan ada dua cara pemrosesan dalam
 pembagian bagi hasil akan prinsip pemrosesan hasil akan yaitu bagi
 laba (profit sharing) dan bagi pendapatan (revenue sharing). Cara

Ruselis Sistem Canggih memuat metodologi sistem yang baik untuk meningkatkan daya bagi hasil yang dilakukan setelah mengurangi beban-beban biaya konvensional. Sedangkan dalam penentuan modal bagi hasil pada Bank Syariah Syariah Canggih Mampu sesuai dengan perkembangan bersama antara bank dan nasabah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja bank syariah adalah bentuk dan struktur keuangannya yang akan berdampak terhadap tingkat profitabilitas modal dengan bank syariah sebagai faktor yang dominan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh modal terhadap kinerja bank syariah untuk mendapatkan keuntungan atau kerugian bagi bank.

Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari laporan keuangan (Pengantar Modal, Laporan Laba Rugi Bersih, dan Laporan Posisi Keuangan) yang diperoleh dari bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap kinerja bank syariah, digunakan data yang telah diolah menjadi rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan tersier. Bank Syariah Syariah Canggih Mampu menggunakan modal merupakan faktor dominan dalam masalah. Bank Syariah Syariah Canggih Mampu sudah tidak tergolong risiko. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu (Laporan keuangan, penelitian pengujian modal) dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Tabung dan Rasio Modal sebesar 22,18% dan 77,82% dan 22,5% untuk Modal dan Rasio N dan 77,5% untuk Rasio N.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa Ramonah, Haidi (2012), yaitu sistem bagi hasil yang digunakan

Rp10.000.000

Bank mengakui dana mudharabah yang dialokasikan sebagai penyalangan mudharabah pada saat penyalangan kea kepada nasabah. Pada transfer tersebut belum sesuai karena Bank Sulebar Syariah mengakui dana mudharabah yang dialokasikan sebagai penyalangan tag hasil sebagaimana yang tertuang pada Pokok 105 harus diakui sebagai mudharabah maka jumlah yang benar adalah:

Dr. Mudharabah Mudharabah Rp 10.000.000

Cr. Mewangi Mudharabah Rp 10.000.000

Jika dilihat dari prosedur akuntansi yang dilakukan Bank Sulebar Syariah maka mudharabah hasil perjanjian antara Bank Sulebar Syariah dan nasabah dana mudharabah yang di akuntansi sesuai dengan Pokok 105

- c. Pada saat penerimaan tag hasil mudharabah beserta angsuran pokok yang dialokasikan jika maka benar yang diberikan Rp1.000.000 karena angsuran pokok Rp2.276.000

Dalam hal ini, Bank Sulebar Syariah mendapatkan keuntungan kepada nasabah untuk penyalangan angsuran dilakukan bersamaan dengan tag hasil. Sehingga dapat

dampukan untuk bersaksi di Bank Syariah Syariah sudah sesuai dengan PSAK 105.

Bank Syariah Syariah mengakui pendapatannya sesuai dengan nilai yang telah ditetapkan dengan rekening yaitu pendapatan yang telah diterima dalam akas. Maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi yang dilakukan Bank Syariah Syariah sudah sesuai dengan PSAK 105.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh bank yaitu berdasarkan data yang terdapat di laporan bank yang diberikan Bapak Ai selaku sebagai pembendah bagi kas. Untuk lebih jelasnya yang terdapat pada PSAK 105 bank diakui sebagai investasi mudharabah dan karena mudharabah ini adalah perjanjian bank yang bersifat menguntung di mana mudharabah bank dibagikan kepada pemilik dana yang berinvestasi.

Dr. Kas Rekening Mudharabah	Rp. 2.715.000
Cr. Investasi Mudharabah	Rp. 2.500.000
Cr. Pendapatan Bagi Hasil	Rp. 215.000

- d. Apabila nasabah bank membayar angsuran investasi mudharabah:

Bank Syariah Syariah bank melakukan penjumlahan ketika nasabah membayar angsuran mudharabah. Bank hanya melakukan penjumlahan pada saat menerima kas dari

kegiatan karena menggunakan metode pencetakan cetak
 blok yang di mana persiapannya cukup lama dan berat.
 Maka transaksi di atas tidak sesuai dengan PSAK 106
 paragraf 15 jumlah yang seharusnya dibuat Bank Syariah
 Syariah pada saat Bank AS tidak membayar angpauan
 pokok adalah:

Dr. Puang Inayat Mubandaz Rp 2.500.000

Utang Terutang

Dr. Puang Inayat Mubandaz Rp 2.500.000

Jadi pada Bank AS membayar pokok, jumlah yang
 harus dicatat adalah

Dr. Puang Inayat Mubandaz Rp 2.500.000

Dr. Puang Inayat Mubandaz Rp 2.500.000

Utang Terutang



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa kebijakan Bank Subordinasi Syariah Cabang Makassar berdasarkan hasil rapat dewan direksi sebagai berikut. Pada Bank Subordinasi Syariah Cabang Makassar terdapat yang dipisahkan dalam struktur bagi hasil yaitu mudharabah. Fasilitas sebagai alternatif modal pemilik modal dan Bank Syariah sebagai investor pengelola. Hambatan keuangan oleh pihak dibesarkan oleh pemerintah dalam perkembangan syariah.

1. Bank Syariah Syariah Cabang Makassar, melalui keterlibatan ahli matematika yaitu dalam bag hasil yang dilakukan adalah menggunakan beban-cash biaya transaksi. Strategi dalam pengembangan bagi hasil pada Bank Syariah Syariah Makassar adalah tetap memperhatikan perkembangan dunia dan perkembangan.
2. Melalui hambatan yang dihadapi dan diwujudkan oleh matematika adalah Tabung Matematika sebesar 21,55% dan 77,5% dan 12,5% untuk mendidik hasil keuangan dan 11,5% untuk program keuangan hasil keuangan yang akan dapat 1% untuk inovasi perkembangan hasil yang akan diperoleh dengan. Perencanaan bagi hasil pada Bank Syariah Syariah Cabang Makassar berdasarkan perbandingan Bank Subordinasi Syariah Cabang Makassar adalah tidak mengungkap jika karena pada saat ini terdapat di atas sebagai kesimpulan.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan di atas hasil penelitian Syariah Cabang Makassar maka peneliti dapat memberikan saran guna tercapainya sasaran yang telah baik:

1. Bagi Bank Subordinasi Syariah Cabang Makassar diharapkan untuk dapat mengoptimalkan peraturan syariah yang berkaitan dengan peningkatan matematika hasil yang akan menjadi mudharabah.

1. Bagi Bank Syariah Syariah Cabang Makassar diharapkan dapat memberikan sosialisasi atau edukasi kepada masyarakat khususnya calon anggota yang akan mengajukan pembiayaan perumahan sehingga mereka memahami betul bagaimana kearsifan yang didapatkan terutama bagi anggota yang telah akan menjadi penayak sukuk.
2. Bagi jeda Bank Syariah Syariah Cabang Makassar diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dengan lembaga keuangan lainnya.





Lampiran I
 Surat Penetapan



Lampiran I
 Surat Amanah Penelitian





LAMPIRAN 1

Dokumentasi dari Hasil Wawancara





BAB I Herawati 105731112518

UNIVERSITAS MIKHAEL MADIYAN
KASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENELITIAN

BAB II Hera.wati 105731112518

Universitas Mitra Widyadarmas
Jalan Raya No. 1125-1130
Kedondong, Kec. Cibinong, Kabupaten Cibinong, Jawa Barat
Telp. (021) 8912123
www.mwidyadarmas.ac.id



BAB IV Herawati 105731112518

171800144

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURABAYA





EAB Y Herawati / 05731112518

Universitas Muhammadiyah Makassar
Jalan S. H. Burhanudin, Makassar
Telp. (0411) 21241274, 21241275
Makassar 91
Indonesia

BIOGRAFI PENULIS



HANI NUR HAFIDHA, S.Pd, M.Pd, M.Pd.Kep. (PAK) (2008),
 28 Februari 2007 dan kemudian melanjutkan ke jenjang
 Sarjana dan ke jenjang Pascasarjana. Penulis adalah anak
 pertama dari 5 bersaudara. Pendidikannya berlatarbelakangi
 di Jln. Cukir Alauddin 3 No. 27 Mangasa, Kecamatan
 Pattalena Kota Makassar Sulawesi Selatan.

Pengalaman sebagai dosen di Universitas Islam Sultan Agung tahun 2013,
 SMP Negeri 7 Tembung Kota Liris 2013, SMP Negeri 1 Tembung Kota Liris
 2016, dan mulai tahun 2018 sebagai Program Studi Fakultas Studi dan Studi
 Pendidikan Agama Universitas Muhammadiyah Makassar bersama dengan
 beberapa dosen dengan penugasan sebagai koordinator mata kuliah sebagai
 koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam dan juga sebagai Koordinator
 Universitas Muhammadiyah Makassar.